

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 367

17 MAY 2026



Successful **BETHANY** Families

HE WILL RETURN

Hari Kamis kemarin mungkin terasa seperti hari biasa. Toko-toko tetap buka, jalanan tetap ramai, orang-orang tetap bekerja, dan kehidupan di Australia berjalan seperti tidak ada yang istimewa. Banyak orang mungkin tidak sadar bahwa hari itu adalah Hari Kenaikan Yesus ke Surga. Tetapi bagi kita orang percaya, hari itu bukan hari biasa. Itu adalah peringatan tentang satu peristiwa besar: *Yesus yang mati, bangkit, naik ke Surga, dan akan datang kembali.*

Kisah Para Rasul 1:9–11 mencatat peristiwa itu dengan jelas. Setelah Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya, Ia terangkat ke Surga. Para murid melihat-Nya dengan mata mereka sendiri, sampai awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Lalu dua orang berpakaian putih berkata bahwa Yesus yang terangkat ke Surga itu akan datang kembali dengan cara yang sama.

Ini bukan dongeng. Ini bukan legenda. Ini adalah kesaksian iman yang menjadi dasar pengharapan kita sampai hari ini. Kenaikan Yesus bukan berarti Ia pergi lalu meninggalkan kita sendirian. Justru sebaliknya, Yesus yang naik ke Surga adalah Yesus yang dimuliakan, memerintah, dan tetap bekerja bagi umat-Nya. Ia tidak berhenti mengasihi kita. Ia tidak berhenti menyertai kita. Dan yang paling penting, Ia berjanji akan datang kembali.

Iman Kristen tidak berhenti hanya pada Jumat Agung dan Paskah. Kita percaya Yesus mati di kayu salib. Kita percaya Ia sudah bangkit mengalahkan maut. Tetapi kita juga percaya bahwa Ia naik ke Surga dan satu hari nanti Ia akan kembali menjemput umat-Nya. Inilah pengharapan yang membuat kita tetap kuat,

sekalipun dunia di sekitar kita sering terlihat semakin gelap, sibuk, dan jauh dari Tuhan.

Namun, menantikan kedatangan Tuhan bukan berarti kita hidup dalam ketakutan atau sibuk menebak-nebak kapan waktunya. Yesus sendiri berkata bahwa masa dan waktu ada di dalam kuasa Bapa. Jadi tugas kita bukan menghitung tanggal kedatangan-Nya, tetapi hidup setia dan menjadi saksi-Nya.

Itulah pesan Yesus sebelum Ia naik ke Surga: ***“Kamu akan menjadi saksi-Ku.”*** Artinya, selama kita masih hidup di dunia ini, kita punya tugas. Kita dipanggil untuk menyaksikan Kristus di mana pun Tuhan menempatkan kita.

Setelah Yesus naik, para murid tidak pulang dengan putus asa. Mereka justru kembali dengan sukacita. Mereka berdoa, menantikan janji Bapa, dan ketika Roh Kudus dicurahkan pada hari Pentakosta, mereka bangkit memberitakan Injil dengan berani.

Di sinilah gereja hari ini perlu kembali mengingat fokus yang benar. Injil bukan terutama tentang mukjizat, berkat jasmani, atau keberhasilan hidup. Injil adalah kabar baik tentang keselamatan melalui Yesus Kristus. Mukjizat dan berkat bisa menyertai, tetapi pusatnya tetap Yesus: yang mati, yang bangkit, naik ke Surga, dan yang akan datang kembali.

Karena itu, mari kita hidup berjaga-jaga. Setia dalam firman. Tekun dalam doa. Dan berani menjadi saksi Kristus, bukan karena terpaksa, tetapi karena kita sungguh percaya: **He Will Return. Maranata. Datanglah, Tuhan Yesus.**

Tuhan Yesus memberkati.

Nathanael S

DEBORA

Ps. Agus Gunawan

Minggu, 10 Mei 2026



Seorang ibu bukan hanya pribadi yang melahirkan dan membesarkan anak, tetapi juga pribadi yang Tuhan pakai untuk membangun keluarga, menjaga iman, dan memberi pengaruh rohani bagi banyak orang.

Alkitab berkata dalam **Efesus 6:2**, “Hormatilah ayahmu dan ibumu.” Perintah ini menunjukkan bahwa menghormati ibu bukan hanya tradisi atau budaya, tetapi perintah Tuhan. Karena itu, setiap anak perlu belajar menghargai, mengasihi, dan mengucapkan terima kasih kepada ibunya. Tidak ada seorang pun yang hadir di dunia ini tanpa seorang ibu.

Dalam Alkitab, ada banyak tokoh wanita yang luar biasa. Namun hari ini kita belajar dari seorang wanita bernama **Debora**. Ia hidup pada masa bangsa Israel sedang mengalami tekanan besar. Israel dijajah oleh Yabin, raja Kanaan, dan panglimanya, Sisera, memiliki 900 kereta besi. Selama 20 tahun bangsa Israel hidup dalam ketakutan. Tetapi di tengah keadaan yang sulit itu, Tuhan membangkitkan Debora.

1. Wanita: engkau dipanggil dan ditetapkan menjadi perwakilan Tuhan!

Sebagai nabiah, Debora menjadi perwakilan Tuhan untuk menyampaikan firman dan kehendak Allah kepada umat-Nya. Ini mengajarkan bahwa seorang wanita juga dipanggil untuk memiliki kehidupan rohani yang kuat. Kecantikan sejati bukan hanya terlihat dari luar, tetapi dari hati yang takut akan Tuhan, lembut, tenang, dan dipenuhi firman Allah.

2. Dua Pemberian Terbaik dari seorang isteri adalah Mengasihi Tuhan dan menghormati Suami-mu!

Alkitab menyebut Debora sebagai istri Lapidot. Ini menunjukkan bahwa sekalipun Debora dipakai Tuhan

secara luar biasa, ia tetap memiliki peran dalam keluarganya. Seorang istri yang baik adalah pribadi yang mengasihi Tuhan dan menghormati suaminya. Ketika keluarga hidup dalam kasih dan hormat, anak-anak akan lebih mudah melihat firman Tuhan melalui teladan orang tuanya.

3. Tuhan bisa memakai, melengkapi dan mengurapi Wanita untuk menjadi seorang pemimpin!

Debora menjadi hakim atas Israel. Ia memberi arahan, memimpin bangsa, dan menjadi alat Tuhan untuk membawa pemulihan. Ini membuktikan bahwa Tuhan dapat memakai wanita untuk menjadi pemimpin yang bijaksana, berani, dan berdampak. Kepemimpinan yang benar lahir dari kehidupan yang dekat dengan Tuhan.

4. Bangkitlah sebagai Ibu!

Debora bangkit sebagai ibu di Israel. Debora tidak hanya memimpin dengan jabatan, tetapi dengan hati seorang ibu. Ia bangkit ketika bangsanya takut, lemah, dan kehilangan arah. Seorang ibu sejati membawa ketenangan, nasihat, doa, dan tuntunan kepada jalan Tuhan.

Hari ini, Tuhan juga mencari wanita-wanita seperti Debora: wanita yang rohani, setia dalam keluarga, kuat dalam kepemimpinan, dan memiliki hati seorang ibu. Biarlah setiap ibu bangkit menjadi terang, penuntun, dan berkat bagi keluarga, gereja, dan generasi berikutnya.

Tuhan Yesus Memberkati.



BETHANY
SYDNEY

PREPARE . PRAY . EXPECT



Days UNTIL **PENTECOST SUNDAY**

A TIME OF PREPARATION AND EXPECTATION

Come, Holy Spirit

24 MAY 2026

09:30 AM

Service 1

04:00 PM

Service 2

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”



BAD MIN TON

BETHANY SYDNEY

BETHANY BADMINTON CLUB

**COME ALONG
WHETHER YOU
ARE A PRO, A BIT
RUSTY OR IF YOU
HAVE NEVER
PLAYED BEFORE!**

**EVERY FRIDAY
AT 06.00 PM - 08.00 PM**

Badminton Worx Botany
2/30 Sir Joseph Bank's Street
Botany NSW 2019

REGISTRATION AT :
RONALD - 0404 985 511
NATHAN - 0433 799 900
LANY - 0420 212 199

MORE INFORMATION:
www.bethanysydney.org.au

Orang Yang Diperhatikan TUHAN

Yesaya 66:1-17; Yohanes 14:21

Senin, 18 Mei 2026

"Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini, sehingga semuanya ini terjadi? demikianlah firman TUHAN. Tetapi kepada orang inilah Aku memandang: kepada orang yang tertindas dan patah semangatnya dan yang gentar kepada firman-Ku." (Yesaya 66:2)

Anda mau dipandang Tuhan? Anda mau diperhatikan Tuhan? Ada dua hal yang harus kita miliki :

Pertama, memiliki hati yang hancur dan berserah penuh kepada Tuhan. Itulah maksud dari ayat di atas. Pemazmur mengungkapkan kebenaran ini dan berkata, "Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah" (Mazmur 51:19). Marilah kita temukan rahasia di dalam hati yang hancur. Daud adalah seorang yang mudah sekali hatinya hancur. Ketika dia melakukan kesalahan fatal dengan membunuh Uria dan merampas istrinya, Allah menjadi murka. Hukuman disampaikan melalaui Nabi Nathan. Tetapi Daud yang memiliki hati yang lembut hancur hatinya. Dia mengungkapkan penyesalan dan pertobatannya dalam Mazmur 51 tersebut. Karena itulah Allah tidak membatalkan perjanjian dengan Daud

dan dia tetap memiliki janji Allah bahwa Dia akan mengokohkan kerajaannya (2 Samuel 7:12; Kisah Rasul 2:30).

Kedua, gentar kepada firman Tuhan. Tuhan dan firman-Nya tidak bisa dipisahkan. Kalau kita berkata bahwa kita mengasihi Tuhan, maka kita juga akan mengasihi firman-Nya. Yesus berkata, "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya" (Yohanes 14:21). Jadi kita lihat, bahwa tidak mungkin kita mengasihi Yesus dan sekaligus kita tidak menuruti firman-Nya. Tetapi orang yang gentar dan menuruti firman-Nya, maka Allah berkenan kepadanya.

Renungan :

Marilah kita menjadi orang yang berkenan kepada Tuhan. Dan kita sudah tahu bagaimana caranya agar kita menjadi orang yang berkenan kepada-Nya. Dan orang yang berkenan kepada Tuhan akan mewarisi segala berkat Allah.

Rebutlah hati Allah dengan cara menyenangkan hati-Nya.

Pemulihan Hubungan

Yesaya 66:18-24; 1 Yohanes 1:9

Selasa, 19 Mei 2026

"Sebab sama seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu, tinggal tetap di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, demikianlah keturunanmu dan namamu ak"an tinggal tetap."

(Yesaya 66:22)

Membangun suatu hubungan adalah hal yang sangat penting di dalam bermasyarakat, ketika hubungan dalam masyarakat terganggu maka dipastikan menimbulkan gangguan sosial, alhasil keharmonisan di dalam masyarakat pun terganggu. Masyarakat mudah terbakar emosinya, mudah terpancing amarahnya, hasil akhir yang diperoleh adalah kerusuhan di sana sini.

Demikian pula perihal antara orang tua dan anak, keduanya harus memiliki hubungan yang baik supaya tercipta keluarga yang harmonis. Jika hubungan dalam keluarga terganggu dipastikan keluarga yang bersangkutan rawan mengalami kehancuran rumah tangga, terlebih jika hubungan suami dan istri yang terganggu.

Bukan hanya itu dalam dunia usaha pun hubungan antara pimpinan, staf dan karyawan harus terhubung secara teratur dan memiliki jalur komunikasi yang jelas, supaya usaha berjalan dengan lancar. Begitu pentingkah membangun hubungan? Jawabannya adalah sangat penting. Yohanes 3:16 berkata: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kasih karunia Allah adalah contoh nyata betapa Allah rindu ada pemulihan hubungan antara Allah dan manusia. Dosa memang

memisahkan hubungan keduanya, tetapi kasih karunia Allah adalah kunci pemulihan hubungan. Dengan kasih karunia-Nya Tuhan mau manusia kembali kepada-Nya, Allah mau manusia berada di dekat-Nya.

Sekarang tinggal kita mau nggak masuk dalam tawaran Allah. Caranya mudah, kalau mau hubungan kita dipulihkan dengan Tuhan hanya satu cara yaitu bertobatlah. Hanya dengan cara ini, maka hubungan kita akan dipulihkan.

Jika sudah dipulihkan maka kita harus tinggal tetap di dalamnya supaya kita mengalami penyempurnaan Allah dan hidup di dalam berkatNya. Hari berganti hari, minggu berganti minggu, bulan berganti bulan, dan tahun berganti tahun, banyak masalah dan persoalan yang kita hadapi, banyak tantangan yang menerpa hidup kita, namun satu hal yang harus ada dalam hidup kita, komitmen tinggal tetap di dalam Dia. Saat kita tinggal tetap di dalam Dia, maka pertolongan-Nya pasti nyata, nantikan terus mujizat-Nya.

Renungan :

1 Yohanes 1:9 berkata : Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dan segala kejahatan. Jika hal ini kita lakukan maka hubungan dengan Tuhan dipulihkan, berkat-berkat-Nya dicurahkan.

Pemulihan hubungan adalah salah satu kunci kesuksesan, karena itu jaga hubungan kita dengan Tuhan dan hormati pribadi-Nya.

JANGAN Anggap Remeh

Yeremia 1; 2 Petrus 1:10

Rabu, 20 Mei 2026

*"Tetapi TUHAN berfirman kepadaku :
Janganlah katakan: Aku ini masih muda,
tetapi kepada siapapun engkau Kuutus,
haruslah engkau pergi, dan apapun yang
Kuperintahkan kepadamu, haruslah
kausampaikan."
(Yeremia 1:7)*

Seringkali kita dipanggil oleh seseorang, tetapi seringkali juga kita tidak menghiraukan panggilan tersebut. Baru setelah sadar bahwa panggilan itu benar-benar tertuju kepada kita maka kita akan menoleh dan mencari siapa yang telah memanggil kita tadi. Dan tidak jarang bahwa panggilan tersebut "salah alamat". Bagaimana caranya jika kita setiap kali dipanggil dan langsung merespon panggilan tersebut. Kalau kita berada di kantor dan pimpinan kita memanggil kita maka dengan segera datang. Tetapi bagaimana jika orang yang memanggil kita itu tidak selevel dengan kita? Apakah kita akan tetap mendatangnya?

Saudara seringkali kita tidak peka akan panggilan. Apalagi yang memanggil kita itu "Yang Kuasa" dalam arti sesungguhnya? Apa yang harus kita lakukan? Diam saja ataukah langsung datang?

Suatu ketika ada seorang pemuda mendapat panggilan Tuhan saat posisi pekerjaan lagi naik. Dimana saat itu dia menjabat sebagai manager dalam perusahaan yang cukup maju. Dan beberapa bulan berikutnya ketika dia saat beribadah dan saat posisi penyembahan dia

mendengar suatu suara yang sangat lembut memanggilnya, dan suara itu berkata "anak-Ku, tinggalkan pekerjaanmu dan layani AKU". Pada saat menerima suara itu dia merasa bahwa suara itu adalah suara Tuhan Yesus yang memanggilnya untuk melayani DIA. Tetapi waktu itu dia sempat beragumen kepada Tuhan, "Tuhan rasul Paulus saja masih bekerja dan melayani-Mu" begitupun saya. Setelah itu dia tidak pernah dengar suara itu lagi sampai setahun kemudian. Dan waktu itu dia sudah berpindah pekerjaan menjadi seorang kepala cabang sebuah perusahaan. Dan saat dia beribadah, dia mendengar kembali persis seperti Tuhan memanggil yang pertama dan jawabannyapun sama seperti yang pertama. Tetapi setelah itu dia menjadi sadar bahwa Tuhan Yesus menghendaki dia untuk sepenuh waktu melayani-Nya. Untuk itu apabila kita mendapat panggilan dari Tuhan jangan anggap remeh, sebab Tuhan sedang membawa kita untuk melakukan perkara-perkara besar bersamaNya.

Renungan :

Jikalau engkau dipanggil segeralah datang, jangan tunda dan remehkan karena itu semua adalah anugerah.

Panggilan Tuhan adalah panggilan tertinggi.

Berubah Setia

Yeremia 2: Yakobus 4:4

Kamis, 21 Mei 2026

"Aku telah membawa kamu ke tanah yang subur untuk menikmati buahnya dan segala yang baik dari padanya. Tetapi segera setelah kamu masuk, kamu menajiskan tanah-Ku; tanah milik-Ku telah kamu buat menjadi kekejian."
(Yeremia 2:7)

Sepasang suami istri nampak bertengkar begitu hebatnya, mereka mulai saling menghakimi dan mencaci, saling menyalahkan satu dengan yang lainnya. Suami tidak mau mengalah, sebaliknya istri semakin garang, di puncak pertengkaran terdengar teriakan, "Ceraai saja!!!" Ledakkan teriakan itu seakan menghentikan pertengkaran mereka, tidak ada lagi suara pertengkaran yang ada cuma tangisan. Usut punya usut ternyata sang suami punya istri simpanan, suaminya mulai berubah setia.

Waktu mau menikah, - dengan suara lantang suaminya berjanji di hadapan pendeta, bahwa ia setia sampai mati, sukacita dinikmati bersama, sedih ditanggung bersama-sama.

Namun belum ada dua tahun ia mulai berubah setia, ia mulai melirik wanita lain dan menjadikannya istri kedua di luar nikah.

Tuhan tidak mau hidup kita berubah setia, hubungan kita dengan Allah seperti hubungan suami dan istri, lihatlah Efesus 5:23-25, "karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat." Dialah yang menyelamatkan tubuh. Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus

telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.

Kesetiaan adalah salah satu kunci utama dalam mengikut Tuhan. Kita boleh diberkati luar biasa, tetapi kalau kita berubah setia maka sia-sialah berkat yang kita terima. Kita boleh memiliki harta yang banyak tetapi kalau Tuhan tidak berkenan, maka sia-sialah hidup kita.

Hal ini dialami oleh umat Tuhan pada masa Yeremia. Tuhan sudah melakukan yang baik, Tuhan menuntun mereka ke tanah yang subur, dan memberikan kepada mereka buah-buahan yang segar, segalanya Tuhan sediakan dengan cinta dan kasih-Nya, namun umat tidak membalas kasih Tuhan, malah sebaliknya mereka berubah setia dan tidak lagi mencari Tuhan, termasuk para imam-imamnya.

Apakah Anda mau seperti mereka? Tentunya Anda pasti menjawab tidak. Biarlah hari ini kita sendiri komitmen dalam hati dan katakan : aku mau setia, sebab Yesus Kristus adalah Tuhan yang setia.

Renungan :

Mari simak apa yang dikatakan dalam Yakobus 4:4, "Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah."

Apapun yang terjadi jangan pernah berubah setia, sebab Allah senantiasa setia menolong kita.

KETERLALUAN

Yeremia 3:1-5; Matius 15:19

Jumat, 22 Mei 2026

"Untuk selama-lamanya Ia akan murka atau menaruh dendam untuk seterusnya? Demikianlah katamu, namun engkau sedapat-dapatnya melakukan kejahatan."
(Yeremia 3:5)

Allah memang adalah Bapa yang penuh kasih dan pengampunan tetapi bukan untuk dipermainkan sesuka hati manusia. Tentang pengampunan mereka berkata, "Senin sampai Sabtu berbuat dosa dan Minggu ke gereja minta ampun." Karena berpikir bahwa "Toh.. Tuhan pasti mengampuni kalau aku datang padaNya" maka beberapa orang mulai hidup sembrono, bahkan menjadikan dosa perzinahan sebagai alat hiburan dan pemuas nafsu belaka. Mereka memanfaatkan seks dengan cara-cara yang tidak bertanggung jawab. Alkitab sampai melukiskannya dengan "Layangkanlah matamu ke bukit-bukit gundul dan lihatlah! Di manakah engkau tidak pernah ditiduri?" Begitu menjijikkan seperti hewan saja.

Apakah ada manusia yang seperti itu? Satu waktu ada sebuah tayangan di televisi dimana seorang wanita diwawancarai dan berkata bahwa (maaf) dia ingin bereksperimen dengan sebanyak mungkin pria untuk mengeksploitasi kemampuan seksualitasnya sebelum akhirnya dia menetapkan untuk menikah dengan seorang pria pilihannya. Dalam hal ini, "Apa mungkin ada salah satu pria yang dijadikan teman eksperimennya itu yang mau menikah dengan dia? Bukankah para pria itu mendekati dia juga hanya dalam rangka sekedar memuaskan nafsunya belaka".

Seorang Bapak yang kelihatannya sangat ramah dan aktif di gereja, satu waktu memberikan pengakuan yang sangat mengejutkan. Dia mengaku sering pergi ke tempat-tempat pelacuran untuk memuaskan

nafsunya dengan wanita-wanita nakal di sana dan menganggap itu sebagai kelemahannya yang harus dimaklumi oleh Tuhan. Bayangkan... Tuhan disuruh memaklumi kelemahannya itu. Dia berkata, "Tuhan mau suruh saya apa saja, berkorban untuk pelayanan, membayar perpuluhan, melayani, membantu orang susah, saya mau lakukan. Tetapi untuk yang satu ini memang apa boleh buat saya memang masih terus bergumul." Begitu menganggap remeh dosa perzinahan. Sudah berkali-kali dinasehati tetapi tetap tidak berubah.

Allah memang Bapa yang penuh kasih dan pengampunan. Tetapi janganlah mempermainkan kemurahan Tuhan. Sebab ada waktunya kasih Tuhan juga dinyatakan dengan cara menghajar anakNya supaya dia bertobat dan berbalik dari jalan-jalannya yang jahat. Enak mana? Diberikan kesempatan bertobat lalu kemudian bertobat dan meninggalkan seluruh jalan-jalanmu yang jahat, atau biarkan Tuhan mendidik engkau dulu dengan caraNya baru bertobat?

Renungan :

Ketika seseorang melakukan dosa seksualitas mungkin dia berpikir, ah tidak ada orang yang tahu dan toh masih ada kesempatan untuk bertobat. Adakah perbuatan kita yang tidak diketahui oleh Tuhan dan adakah tindakan dosa yang tidak mengandung konsekuensi kalau kita tidak bertobat?

Sungguh sangat tidak sebanding kenikmatan dosa yang sesaat itu harus dibayar dengan berbagai duka dan kehancuran.

Kekuatan Pengakuan

Yeremia 3:6-13; Roma 10:9, 10

Sabtu, 23 Mei 2026

"Hanya akuilah kesalahanmu, bahwa engkau telah mendurhaka terhadap TUHAN, Allahmu, telah melampirkan cinta berahimu kepada orang-orang asing di bawah setiap pohon yang rimbun, dan tidak mendengarkan suara-Ku, demikianlah firman TUHAN."

(Yeremia 3:13)

Setelah mendengarkan khotbah seseorang mendatangi pendetanya dengan hati berat. Dia mengaku kalau dia telah mengambil secara diam-diam (baca: mencuri) sebuah peralatan yang sangat mahal harganya dari gudang di tempat kerjanya. Dia tidak dapat memberitahukan pimpinannya karena setidaknya ada dua alasan: pertama, dia bisa dipecat, dan kedua, dia malu akan disebut dengan orang munafik karena selama ini dia giat bersaksi tentang Kristus dan telah beberapa kali mengajak bosnya ke gereja.

Tetapi hatinya tidak ada damai sejahtera. Akhirnya pada Minggu itulah dia bercerita kepada pendetanya. Setelah mendapatkan nasihat, akhirnya dia memberanikan diri menemui pimpinannya dan mengakui kesalahannya. Dia siap menerima risiko apapun juga, termasuk dipecat dari perusahaan itu. Tetapi sungguh tidak disangka, pimpinannya malahan berkata, "Aku dulu mengira bahwa kau adalah seorang munafik besar, karena aku

sebenarnya sudah tahu apa yang kau lakukan. Tetapi sekarang aku berpikir lagi kalau ada sesuatu di dalam kekristenan karena pengakuanmu itu. Jika ada orang yang mau mengakui kesalahannya maka pastilah orang itu masih layak berkerja di tempat ini."

Saudara, keselamatan itu diawali dari kesadaran akan dosa lalu dilanjutkan dengan penyesalan, terus melangkah menuju pengakuan. Itu juga yang Tuhan minta kepada orang Israel. Hanya pengakuan dan bertobat.

Kalau ada dosa yang tidak dapat diampuni oleh Tuhan, maka itu pastilah dosa yang tidak mau diakui. Sekecil apapun dosa itu kalau tidak mau diakui maka sama saja Allah tidak dapat berbuat apa-apa.

Akuilah kesalahanmu, supaya Allah dapat membersihkan kita kembali melalui darah Anak-Nya. Dan percayalah kalau darah Yesus amat ampuh untuk menghapus segala dosa seberat apapun.

Renungan :

Kita harus paham tentang kekuatan di dalam pengakuan. Selama kita mau jujur di hadapan Tuhan dan mengakui segala kesalahan kita, maka pintu pendamaian itu selalu terbuka.

Dosa terbesar adalah dosa yang tidak diakui.

KETIDAKSETIAAN

Yeremia 3:14-44; 2 Timotius 2:22

Minggu, 24 Mei 2026

"Tetapi sesungguhnya, seperti seorang isteri tidak setia terhadap suaminya, demikianlah kamu tidak setia terhadap Aku, hai kaum Israel, demikianlah firman TUHAN."
(Yeremia 3:20)

Seorang yang diuji kesetiannya adalah ketika dia menghadapi masalah. Bagaimana dia pegang janjinya, bagaimana dia bereaksi dan berkomitmen terhadap apa yang telah dipegangnya. Dan kesetiaan merupakan momok yang amat menakutkan bagi orang Israel. Berkali-kali bangsa ini terjerembab ke dalam dosa ketidaksetiaan. Dan berkali-kali pula Allah mengampuni mereka. Tetapi kita tahu bahwa Allah itu memang panjang sabar, tetapi sekali-kali tidak akan membebaskan orang yang bersalah dari hukuman (Nahum 1:3).

Kita harus tahu bahwa ketidaksetiaan akan mengundang bencana. Sebuah rumah tangga yang harmonis akan hancur berantakan jika salah satu pasangannya berubah setia. Dan dimana-mana tempat di muka bumi ini kita akan ditemukan sebuah tragedi dari kisah manusia yang telah berubah setia.

Dunia yang kita tempati ini mengalami krisis kesetiaan. Bukan hanya terjadi di rumah tangga, tetapi juga di gereja. Racun ketidaksetiaan ini seperti telah tercampur ke dalam darah

kita, sejak zaman manusia pertama jatuh di dalam dosa. Kita sepertinya sulit melepaskan diri dari ketidaksetiaan ini.

Saudara, itu bukanlah akhir dari segalanya. Kristus telah menang dan Dia telah memberikan contoh sebagai manusia yang setia dan taat sampai mati. Allah Bapa menjadikan Dia sebagai pokok keselamatan.

Dan kini benih ilahi itu telah ada di dalam diri kita setelah kita menerima Yesus sebagai Tuhan kita. Benih itu akan bertumbuh dan akan menjadikan kita menjadi manusia yang semakin disempurnakan di dalam Dia. Jadi jangan takut jika Allah menuntut kesetiaan kepada kita, sebab Roh Kudus itu akan memampukan kita untuk menjadi manusia yang setia.

Renungan :

Selama ada kemauan, Tuhan pasti akan tolong kita menjadi manusia yang setia. Mungkin kelihatannya sulit, tetapi percayalah bahwa Allah akan menyempurnakan kita.

Kesetiaan terjadi karena ada orang yang telah diubahkan hidupnya.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 10 MEI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.
BSB: 062-198
Account No: 104 671 86
Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund
BSB: 062-198
Account No: 1048 1818
Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
Ps. Firmanto - 0403 508 769
Ps. Freddy B - 0449 216 899
Ps. Andry W - 0433 336 688
Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		DJ	\$20.00
H54	\$20.00	F&R	\$50.00
NN	\$50.00	MS	\$100.00
NN	\$50.00	SNJM	\$150.00
NN	\$100.00	SNJM	\$150.00
NN	\$50.00	DS	\$50.00
NN	\$50.00	THX	\$200.00
UMUM	\$435.00	NN	\$50.00
		CHNT	\$400.00
Persembahan Building Fund:		PR	\$284.00
NN	\$20.00	HZ	\$379.23
		YDW	\$80.00
Persembahan Building Fund:		LSB	\$80.00
NN	\$20.00	4JESUS	\$75.50
		SM	\$129.00
Electronic Fund Transfer:		TD	\$160.00
HZ	\$479.23	AW	\$300.00
LZ	\$100.00	YLW	\$222.00
LSB	\$130.00		
ND	\$10.00	Ucapan Syukur	
LT	\$160.00	C	\$10.00
JD	\$20.00		
HH	\$50.00	Sunday School & Awaken	
A	\$50.00	NA	\$10.00
AAL	\$150.00		
CA	\$10.00		
SM	\$50.00	TOTAL	\$5,033.96

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya,
jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah
mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

2 Korintus 9:7



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au